

ABSTRACT

Alika. 2022. Students' Perspective of Synchronous and Asynchronous E-Learning. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Hj. Nani Hizriani, MA, (II) Hidayah Nor, S. Pd, M. Pd

Keywords: Asynchronous E-Learning, E-Learning, Synchronous E-Learning, Students' Perspective,

The purpose of this study is to find out students' views on e-learning, both synchronous and asynchronous. Quantitative descriptive is the type of research used in this study, in which the data sources were obtained through questionnaires and interviews with 7th semester undergraduate students in the English Department at the Teaching and Education Faculty of Antasari State Islamic University Banjarmasin for 2021/2022 academic year. The sample of this study 40 student for answer the questionnaire that given by link form on whatsapp and 10 of sample for interview.

This research discovered that combining synchronous and asynchronous e-learning allows students to be more directly involved in the learning process, as well as sense a direct connection with their classmates and lecturers through the use of internet network services. Where the internet network must be steady so that the continuous teaching and learning process is not disrupted. As a result, lecturers must consider balancing the flexibility afforded by the online space with a synchronous learning environment, which provides a relevant and quality learning space to achieve the targeted learning objectives, according to the abilities and needs of students.

ABSTRAK

Alika. 2022. *Students' Perspective of Synchronous and Asynchronous E-Learning* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Hj. Nani Hizriani, MA, (II) Hidayah Nor, S. Pd. M. Pd.

Kata kunci: Pembelajaran online asinkronus, Pembelajaran elektronik, Pembelajaran online Sinkronus , Perspektif mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online sinkronus dan asinkronus. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data di peroleh dari kuesioner dan wawancara mahasiswa program sarjana semester 7 Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Terbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022. 40 mahasiswa menjadi sample untuk menjawab kuesioner dan kemudian dilakukan interview kepada 10 mahasiwa.

Penelitian ini menemukan bahwa penggabungan e-learning synchronous dan asynchronous memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta merasakan hubungan langsung dengan teman sekelas dan dosen melalui penggunaan layanan jaringan internet. Dimana jaringan internet harus stabil agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Akibatnya, dosen harus mempertimbangkan untuk menyeimbangkan fleksibilitas yang diberikan oleh ruang online dengan lingkungan belajar yang sinkron, yang menyediakan ruang belajar yang relevan dan berkualitas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mahasiswa.